



Dari Tanah, oleh Tanah, demi Tanah *From Earth, by Earth, for Earth's Sake*

Bio-Qita Alternatif Pupuk Organik Lokal yang Murah, Mudah dan Efisien

Perkembangan teknologi pupuk sintetis saat ini luar biasa pesatnya. Akan tetapi keadaan itu tidak disertai dengan harga yang terjangkau bagi petani. Selain itu, pupuk sintetis berpotensi merusak kualitas tanah. Sementara itu banyak sampah organik yang memiliki potensi untuk diolah sebagai pupuk organik.

Teknologi Bio-Qita berbasis mikroba lokal dikembangkan untuk membantu petani mengolah dan memproduksi pupuk organik secara mandiri. Teknik ini telah teruji dan mampu meminimalkan penggunaan senyawa kimia sintetis. Penggunaan Bio-Qita akan meningkatkan produksi pertanian, menurunkan toksisitas limbah dan meningkatkan kesehatan tanaman.

*Synthetic fertilizers could erode the quality of farm-land.
Meanwhile, organic waste has the potential to be converted
into organic fertilizer.*

*Bio-Qita is a technology developed to produce organic fertilizer by
using local microorganisms. It is able to increase crops harvest, reduce
toxicity of waste, improve plant health and reduce the needs for
synthetic chemical fertilizers.*

Perspektif

Mengolah limbah menjadi pupuk organik adalah hal yang baik, dengan menggunakan mikroorganisme lokal akan memastikan prosesnya berlangsung alami, efisien dan berkesinambungan

Keunggulan Inovasi

- Mengurangi dampak pencemaran lingkungan dengan memanfaatkan limbah organik pertanian dan sisa hasil pertanian
- Meningkatkan unsur hara yang cocok bagi tanah menggunakan mikroorganisme lokal sehingga proses berlangsung alami, efisien dan berkesinambungan
- Dalam jangka panjang memperbaiki tekstur, struktur dan biota tanah



43

Potensi Aplikasi

Perkebunan dan pertanian



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011

Inovator

Nama : Drs. Fence Hendrikus Ohoilulin
Institusi : Balitbang Provinsi Jateng
Alamat : Jl. Imam Bonjol 190, Semarang
Status Paten : DALAM PROSES PENGAJUAN

Prospek Inovasi

KESIAPAN INOVASI



KERJASAMA BISNIS



PERINGKAT INOVASI



Why?